

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah alat untuk menciptakan kehidupan suatu negara yang berfungsi sebagai harapan untuk melahirkan kemampuan manusia yang bermutu dapat menjadikan negara mempunyai kedudukan di mata dunia (N. Astri et al., 2022). Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam diri manusia sekaligus membuktikan bahwa pendidikan tidak hanya berhenti pada satu generasi saja tetapi pendidikan akan terus berkesinambungan pada generasi masa lalu maupun generasi saat ini bahkan untuk generasi yang akan datang. Pendidikan dapat mendorong manusia menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang disekitar kita, maupun bagi bangsa dan negara. Pendidikan harus dijadikan sebagai prioritas utama karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu lembaga yang berusaha untuk membangun masyarakat dan menciptakan watak bangsa secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian, mental, dan intelek yang diperlukan untuk membentuk masyarakat yang utuh. Proses pembelajaran yang terjadi di dunia pendidikan melibatkan guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting, yaitu media pembelajaran dan metode pembelajaran. Keduanya saling berkaitan satu sama lain.

Pendidikan dan teknologi pada saat ini perkembangannya sudah sangat pesat sehingga dapat menimbulkan banyak persaingan yang begitu ketat di seluruh belahan dunia. Kemajuan IPTEK seperti saat ini sangat menentukan sumber daya manusia khususnya di Indonesia agar semua kalangan dapat menguasai penggunaan teknologi yang terus berkembang dan semakin maju agar Negara Indonesia khususnya generasi penerus seperti saat ini tidak mengalami keterbelakangan. Saat ini berbagai cara dilakukan untuk menambah kualitas pendidikan di Indonesia agar menjadi lebih baik ke depannya. Mengubah pendidikan konvensional menjadi pendidikan berbasis teknologi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta menciptakan siswa yang terampil dalam menguasai pembelajaran dan dapat mengatasi kemajuan IPTEK. Bakat-bakat yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya dapat mengembangkan materi secara kreatif, dapat memanfaatkan media teknologi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan minat belajar siswa, dan untuk mengembangkan kurikulum. Pada saat ini pendidik dituntut mampu menyusun media pembelajaran yang inovatif, misalkan merancang bahan ajar interaktif, menyusun media cetak, bahan ajar audio ataupun bahan ajar audiovisual untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Di era ini siswa-siswa lebih senang menggunakan teknologi untuk bermain game dan mencari hal-hal lainnya ketimbang digunakan untuk mencari materi-materi pembelajaran, hal ini lah yang membuat minat belajar siswa menjadi sangat rendah dan siswa menjadi malas untuk membaca buku, dengan adanya

kemajuan teknologi seperti saat ini kita sebagai pendidik dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membuat media-media pembelajaran yang menarik, pemanfaatan teknologi dapat diterapkan disalah satu materi pembelajarn yaitu IPAS. Pada saat ini tenaga pendidik masih lebih dominan menggunakan buku dalam pembelajaran IPAS yang membuat siswa menjadi malas untuk membaca buku, dengan kita memanfaatkan teknologi saat ini kita dapat membuat pembelajaran IPAS menjadi lebih menarik, bervariasi dan juga kita sebagai tenaga pendidik akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) merupakan suatu peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan tindakan dan perilaku makhluk hidup untuk menciptakan dirinya, lingkungannya, masyarakat, dan bangsa yang berkaitan dengan masa lalu, masa kita, dan untuk masa depan (Parni, 2020). Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran utama yang ada di sekolah dasar. Mata pelajaran ini membahas tentang interaksi manusia di masyarakat, serta mengajarkan peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang ada di kehidupan sosial. Semua materi yang disampaikan dikemas dengan cara yang menarik, sederhana, dan mudah dipahami oleh para siswa (Mella dkk., 2022). Pendidikan harus bisa memanfaatkan sumber belajar yang ada di masyarakat, sumber belajar dari masyarakat dapat berupa fakta-fakta atau peristiwa atau data-data yang ada dilingkungan siswa yang memungkinkan siswa termotivasi untuk belajar. Saat ini pembelajaran IPAS harus mengikuti perkembangan teknologi untuk penyampain materi. Pada era sekarang jika pendidikan hanya mengandalkan buku sebagai sumber belajar akan sangat membosankan bagi peserta didik dan pembelajaran menjadi kurang bervariasi. Dalam pembelajaran

pendidikan harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai salah satu penyampai materi pembelajaran IPAS agar pendidikan tidak hanya berpatokan pada buku saja. Siswa dapat diajak memahami permasalahan yang ada di masyarakat secara kontekstual. Harapan dengan memberikan alasan yang kontekstual siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep IPAS yang sedang dipelajari, siswa tetap menjadikan buku sebagai referensi utama tetapi buku pada pegangan siswa menjadi lebih mudah dipahami dan juga lebih menarik untuk dipelajari oleh siswa.

Pembelajaran IPAS merupakan materi pembelajaran yang sering dilakukan secara nyata oleh siswa dalam lingkungan siswa sehari-hari. Namun realita lapangan menemukan bahwa sering kali siswa tidak menyukai pembelajaran IPAS karena dianggap sebagai sebuah materi yang membosankan serta sulit penggunaan media yang menyenangkan sehingga menjadi alasan mengapa pembelajaran IPAS kurang diminati (Mufidah, 2020). Mengacu pada perkembangan pemikiran dimana belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang telah dipelajari bukan hanya sekedar mengetahuinya, maka pendekatan yang dianggap relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS adalah pendekatan pembelajaran kontekstual.

Pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan yang membantu guru untuk menemukan keterkaitan pembelajaran dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan dengan pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-hari (Widiastuti, 2021). Dengan menjadikan pendekatan kontekstual sebagai dasar dalam mengembangkan media interaktif, maka akan terjadi interaksi dua arah seperti yang terjadi diantara siswa dengan lingkungan

sekitar namun dikemas kedalam sebuah media yang mampu diakses dari berbagai tempat. Penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPAS merupakan dua sisi yang saling mendukung. Pendidikan IPAS mengamanatkan agar pembelajarannya menggunakan masyarakat sebagai tempat atau wadah, media atau laboratoriumnya. Dengan menggunakan masyarakat sebagai laboratoriumnya, maka pendidikan IPAS akan mampu menghadirkan materi pembelajaran dengan keadaan yang nyata pada lingkungan atau masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji konsep, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang dimulai dari lingkungan terdekat hingga lingkungan terjauh. Pada pembelajaran IPAS siswa akan lebih mengerti jika tenaga pendidik dapat menghubungkan pembelajaran IPAS dengan kehidupan siswa sehari-harinya dan juga dengan media yang tepat sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil dari belajar siswa itu sendiri. Media dapat mempermudah dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor pembantu untuk tercapainya tujuan pembelajaran (Nurrita, 2018). Fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat pembantu pembelajaran yang turut mempengaruhi kondisi, iklim, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Indriyani, 2019). Penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat mengurai sikap siswa yang tidak aktif. Dengan berkembangnya teknologi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya minat siswa dalam membaca buku yaitu dengan membuat media pembelajaran interaktif. Dalam penelitian ini, media interaktif dipilih karena media pembelajaran interaktif

mampu memberikan interaksi dua arah. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan merasa dilibatkan dalam tahap proses pembelajaran yang sedang di lakukan.

Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, dikarekan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran inetraktif dimana di dalam media tersebut akan banyak terdapat text, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video yang menjadi satu untuk mendukung proses pembelajaran. Media interaktif melibatkan indera pendengaran dan penglihatan, serta proses pembelajaran, dan dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan. Media interaktif adalah media yang mempunyai pengontrol yang dapat berinteraksi dengan pengguna, sehingga memungkinkan pengguna untuk memilih apa yang dibutuhkannya (Maruloh, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD NO 1 Selat khususnya mengenai pembelajaran muatan IPAS, ditemukan permasalahan berupa siswa yang merasa kurang tertarik dengan pembelajaran IPAS karena proses pembelajaran hanya memanfaatkan buku paket dan jarang memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran hanya sebatas penggunaan PPT yang menayangkan rangkuman materi. Hal ini juga tidak dilakukan oleh semua guru, melainkan hanya beberapa guru dan intensitas penggunaan PPT ini sangat jarang sekali. Dewan guru yang bersangkutan juga mengakui bahwa beliau memiliki kendala dalam menciptakan sebuah media pembelajaran baru yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Kendala ini terjadi dikarenakan keterbatasan waktu dan keterbatasan pengetahuan yang beliau miliki dalam memanfaatkan teknologi. Berpijak dari permasalahan tersebut, dalam penelitian ini diupayakan untuk mengembangkan media

pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran IPAS berupa media pembelajaran interaktif dengan materi perekonomian di daerahku berbasis pendekatan kontekstual pada kelas V sekolah dasar. Dengan demikian akan dilakukan sebuah penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Perekonomian di Daerahku Muatan IPAS pada Kelas V SD NO 1 Selat Tahun Ajaran 2023/2024”. Diharapkan adanya pengembangan media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa untuk memahami materi perekonomian di daerahku.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.2.1 Proses pembelajaran yang monoton dan hanya menggunakan buku tanpa adanya inovasi cenderung membuat siswa menjadi jenuh, pasif, dan sulit memahami suatu materi pembelajaran sehingga diperlukan sarana media seperti aplikasi pembelajaran yang dapat membantu siswa mendapatkan proses belajar yang bermakna untuk meningkatkan hasil belajar.
- 1.2.2 Pembelajaran dengan membaca tanpa mengaitkan dengan kehidupan nyata lebih sulit dipahami dan pembelajaran menjadi kurang bermakna membuat siswa cepat melupakan materi yang telah dipelajari.
- 1.2.3 Penggunaan media yang tidak tepat dalam pembelajaran IPAS akan berdampak pada minat belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Penelitian ini hanya terbatas dan

difokuskan pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual. Pengembangan media pembelajaran interaktif ini sebagai media yang akan membantu siswa untuk menemukan, mengembangkan pengetahuan, dan menghubungkan dengan dunia nyata siswa dalam pembelajaran IPAS

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana rancang bangun media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual materi perekonomian muatan IPAS pada kelas V sekolah dasar ?
- 1.4.2 Bagaimana kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual materi perekonomian muatan IPAS pada kelas V sekolah dasar?
- 1.4.3 Bagaimana efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual materi perekonomian untuk siswa kelas V sekolah dasar?

1.5 Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1.5.1 Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual materi perekonomian muatan IPAS pada kelas V sekolah dasar.
- 1.5.2 Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual materi perekonomian muatan IPAS pada kelas V sekolah dasar.

1.5.3 Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual materi perekonomian muatann IPAS pada kelas V sekolah dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil melalu penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian bermanfaat untuk untuk membantu dalam memahami pembelajaran IPAS dengan mengembangkan media pembelajaran berupa media pembelajaran interaktif.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pengembangan media pembelajaran interaktif ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran IPAS yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menginspirasi dan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran khususya IPAS

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual materi perekonomian di daerahku muatan IPAS untuk kelas V

sekolah dasar diharapkan dapat mengarahkan siswa melihat makna dalam materi dengan konteks kehidupan. Media pembelajaran interaktif ini merupakan media pembelajaran dimana di dalamnya terdapat teks, gambar, audio, musik, gambar animasi, dan video. Media ini didesain dengan tampilan depan berisi menu untuk mencari materi, petunjuk penggunaan, kuis serta keterangan-keterangan agar lebih konkret.

Maka dengan dikembangkan sebuah media pembelajaran interaktif berbasis kontekstual yang tidak hanya menyampaikan materi secara langsung bagi siswa tetapi mengarah siswa untuk menghubungkan informasi yang telah dipelajari dengan informasi yang akan dipelajari akan membuat pelajaran menjadi bermakna. Selain itu juga membuat siswa mampu lebih mengeksperesikan dirinya terkait dengan materi yang dipelajari.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran sangatlah penting untuk membuat suatu inovasi untuk membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan hasil dari pengembangan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran saat ini .

Keterbatasan penggunaan media saat ini dikarenakan guru-guru tidak dapat menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran saat ini. Oleh sebab itu, media yang telah dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa. Dengan adanya pengembangan diharapkan dapat menjadi suatu pemecahan masalah pada pembelajaran saat ini.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut.

1.9.1 Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran interaktif ini dapat memotivasi siswa belajar secara mandiri dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari untuk memperoleh pengalaman langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
- b. Produk media pembelajaran interaktif diharapkan mampu menarik minat belajar siswa dalam memahami materi dan juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dari pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual yang dibuat yakni pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan kontekstual ini hanya memuat materi IPAS yakni perekonomian di daerahku untuk siswa kelas V. Pengembangan media pembelajaran interaktif ini dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik yang dimiliki siswa kelas V SD No 1 Selat, dimaksud dengan karakteristik ialah seperti materi pembelajaran, cara belajar dan lingkungan belajar siswa.

1.10 Definisi Istilah

Menghindari terjadinya kesalahpahaman terdapat istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka perlu untuk didefinisikan istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1.10.1 Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah suatu proses penelitian yang mengembangkan dan menguji validitas produk yang dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

1.10.2 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu untuk menunjang proses belajar mengajar sekaligus digunakan untuk memberikan kepada siswa segala sumber daya sebagai proses penyampaian informasi dari guru ke peserta didik untuk membantu mencapai tujuan belajar yang tepat sesuai dengan yang diinginkan.

1.10.3 Media Pembelajaran Interaktif

Media Pembelajaran Interaktif adalah media dengan pengontrol yang dapat berinteraksi dengan pengguna, memungkinkan pengguna untuk memilih apa yang mereka butuhkan.

1.10.4 Kontekstual

Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengaitkan pembelajaran yang sedang siswa pelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsep pembelajaran yang mendorong

guru untuk lebih kreatif menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa dan juga mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari

